

Hubungan Antara Komunikasi Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Mata Pelajaran Pancasila

Ahmad Japar Sodik¹, Iswan^{2*}, Gunawan Santoso³, Supatmi⁴

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴SD YPK Imanuel Kamisabe Kabupaten Sorong Selatan, Papua Barat Daya

*Corresponding email: iswan@umj.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada hubungan antara komunikasi orang tua dan hasil belajar siswa kelas IV SD YPK Imanuel Kamisabe, Kabupaten Sorong Selatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan komunikasi orang tua dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara komunikasi orangtua dan hasil belajar siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan data hasil penelitian dihitung menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan SPSS V16. Hasilnya adalah t hitung > t tabel dengan taraf signifikansi 5% ($0,719 > 0,468$).

Kata kunci: orang tua, hasil belajar

Abstract - This study aims to determine the relationship between parental communication and learning outcomes of fourth grade students of SD YPK Imanuel Kamisabe, Sorong Selatan Regency. This type of research is a correlation study, because in this study the objective is to find out whether there is a relationship between parent communication and learning outcomes. Data collection techniques in this study were questionnaires and documentation. The results showed that there was a significant relationship between parental communication and fourth grade student learning outcomes. This is evidenced by the research data calculated using the product moment correlation formula with the help of SPSS V16. The result is t count > t table with a significance level of 5% ($0,719 > 0,468$).

Keywords: parents, learning outcomes

Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan. Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan merupakan suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya agar mencerdaskan kehidupan bangsa dalam mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Komunikasi adalah suatu aspek penting dan yang kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal atau yang tidak dikenal sama sekali Stephen (dalam Morisson, 2013). Dengan berkomunikasi manusia dapat mengetahui keadaan setiap individu disekitarnya. Setiap manusia selalu berupaya memahami setiap peristiwa yang terjadi dalam kesehariannya. Manusia selalu memberikan makna yang terjadi dalam dirinya sendiri atau lingkungan disekitarnya. Terkadang makna yang diberikan sangatlah jelas



dan mudah untuk dipahamni oleh manusia lain. Namun, terkadang makna itu tidak jelas dan sangat sulit untuk dipahami. Dengan komunikasi, maka setiap individu dapat memahami setiap makna yang terjadi dalam kehidupannya. Pada hubungan komunikasi interpersonal atau antara pribadi ini, masing-masing dari setiap individu mencoba untuk memahami bagaimana individu lain bertindak. Contoh komunikasi yang dilakukan dalam sebuah keluarga untuk menjaga suatu keharmonisan hubungan antara orang tua dengan anak, dan anak dengan anak.

Menjaga komunikasi yang baik dalam suatu keluarga adalah cara yang paling mudah untuk menghindari konflik atau masalah yang timbul disebabkan oleh kurangnya pemahaman orang tua terhadap perilaku dan sikap yang dimiliki oleh anak. Banyak orang tua yang kurang menjalin komunikasi yang baik dengan anaknya dan mengakibatkan penyesuaian diri anak dalam lingkungan masyarakat, keluarga dan sekolah kurang baik. Tidak jarang orang tua menganggap anak-anak mereka adalah anak yang bandel, nakal, tidak patuh dan sebagainya. Jika orang tua sedikit meluangkan waktu untuk mengajak berkomunikasi secara interpersonal terhadap anaknya mungkin orang tua tidak akan beranggapan bahwa anaknya adalah pribadi yang kurang baik. Komunikasi yang terjalin dengan baik antara orang tua dengan anaknya, akan menghasilkan kekompakan, saling berpengertian dan hubungan lebih terjalin harmonis dalam suatu keluarga. Berbeda dengan orang tua yang tidak pernah menjaga hubungan atau bahkan tidak berkomunikasi secara interpersonal dengan anak-anaknya. Keharmonisan keluarga juga berpengaruh dalam pembentukan karakter seorang anak. Anak yang lahir dari keluarga memiliki sifat yang berbeda dengan anak yang lahir dengan keluarga yang utuh. Seorang anak yang memiliki keluarga yang tidak utuh lebih bersifat tidak baik. Sebagian besar dari dirinya ingin diperhatikan oleh orang lain, mulai dari hal yang mereka lakukan sampai dengan hal yang mereka hasilkan. Kebanyakan anak yang terlahir dari keluarga yang tidak utuh, kurang mendapatkan perhatian lebih dari kedua orang tuanya.

Keberhasilan dicapai siswa dalam pendidikan sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani. Menurut Willian J. Goode dalam Helmawati (2014) menjelaskan bahwa dalam pasal 27 kegiatan informal yang dilakukan keluarga dan lingkungan terbentuk kegiatan belajar secara mandiri tanggung jawab orang tua. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh dalam mendidik anak tetapi kini perannya dilimpahkan pada para pendidik formal (guru). Hal ini berkaitan dengan tuntutan kehidupan yang mengakibatkan kedua orang tua harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Minimnya waktu dan minimnya ilmu pendidikan dan pengetahuan orang tua menyerahkan pendidikan anak-anaknya pada para pendidik formal. Syaiful Bahri Djamarah (2014) mengungkapkan keberhasilan membangun komunikasi keluarga yang harmonis dalam mendidik anak yang cerdas tidak terlepas dari perhatian orang tua dalam rangka memanfaatkan sejumlah prinsip etika



komunikasi. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah komunikasi orang tua, keberhasilan komunikasi orang tua akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa. Menurut Slameto (dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2011) menyatakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Rifa'i dan Anni (2012), Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru kelas IV SD YPK Imanuel Kamisabe Kabupaten Sorong Selatan terdapat permasalahan terkait dengan hasil belajar siswa. Nilai UAS pembelajaran tematik murni menunjukkan masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Nilai siswa kelas IV SD Imanuel Kamisabe Kabupaten Sorong Selatan, 13 yang tuntas KKM dari 24 siswa. Hasil wawancara menunjukkan efektif belajar siswa di sekolah hanya dua jam pelajaran diawal pembelajaran, siswa aktif dalam pembelajaran 10% dalam kelas. Kurang kasih sayang orang tua, setiap pagi siswa membeli makanan ringan siswa diberi uang saku lebih untuk makan siang karena orang tua sibuk bekerja. Orang tua siswa bekerja sebagai Petani, Nelayan, Buruh dan PNS. Siswa berangkat sekolah jalan kaki atau bersepeda dan Penampilan siswa terlihat tidak rapi dan kumuh tanpa perhatian orang tua. Siswa tidak hanya belajar di sekolah, siswa juga belajar di tempat les karang taruna tanpa pengawasan orang tua.

Orang tua termasuk dalam lingkungan pendidikan mempunyai tanggungjawab akan keberhasilan pendidikan siswa. Komunikasi orang tua penting, keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa dapat diwujudkan dengan memperhatikan kemajuan pendidikan anak terlibat dalam kegiatan belajar, menciptkan kondisi belajar yang baik, memberi bimbingan belajar, memberi motivasi belajar, menyediakan fasilitas belajar yang lengkap agar tercapai prestasi belajar yang optimal. Hasil belajar belum optimal pada kelas IV SD YPK Imanuel Kamisabe Kabupaten Sorong Selatan diantaranya memiliki kemungkinan besar dikarenakan komunikasi orang tua masih rendah. Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara komunikasi orang tua dan hasil belajar siswa kelas IV SD YPK Imanuel Kamisabe Kabupaten Sorong Selatan. Penelitian ini difokuskan pada komunikasi orang tua dan hasil belajar siswa kelas IV dikarenakan hasil belajar kurang dari KKM. Masalah tersebut nampak pada nilai UAS pembelajaran tematik menunjukkan hasil belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara komunikasi orang tua dan hasil belajar siswa kelas IV SD YPK Imanuel Kamisabe Kabupaten Sorong Selatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan komunikasi orang tua dan hasil belajar siswa.



Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan komunikasi orang tua dan hasil belajar. Menurut Sukardi (2009) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Desain penelitian ini merupakan hubungan antara komunikasi orangtua (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y) siswa kelas IV SD YPK Imanuel Kamisabe Kabupaten Sorong Selatan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD YPK Imanuel Kamisabe Kabupaten Sorong Selatan dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas IV SD YPK Imanuel Kamisabe Kabupaten Sorong Selatan yang berjumlah 17 siswa. Dari Populasi tersebut peneliti mengambil sampel penelitian pada kelas IV dengan jumlah 17 siswa. Instrumen penelitian berupa kuisioner yang dipergunakan sebagai alat pengumpul data kuantitatif berupa angket. Uji validitas dilakukan melalui pembahasan dengan teman sejawat serta menggunakan pertimbangan ahli atau expert judgement. Sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui instrumen angket komunikasi orang tua. Uji validitas yang menggunakan teknik expert judgement, hasil validasi angket dinyatakan valid, dengan jumlah keseluruhan 20 butir pernyataan tentang angket komunikasi orang tua, yang terdiri dari total 4 indikator. Teknis jawaban atas angket komunikasi guru dikategorikan dengan skala likert, dari skor tertinggi yakni “Selalu”, hingga skor terendah yaitu “Tidak Pernah”.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan computer menggunakan program SPSS V16. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 17 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlations) $> r$ table sebesar 0,4124, untuk $df = 17-2=15$, $=0,05$ maka peryataan tersebut valid dan sebaliknya. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan seluruh pernyataan penelitian yang tercantum pada kuisioner. Dengan total 20 butir pernyataan. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS V16, maka dapat dijabarkan outputnya pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Ouptut Uji Reliabelitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.508	20



Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrumen menggunakan SPSS V16 diperoleh hasil Cronbach's Alpha untuk instrumen ssebesar 0,508. Dengan demikian, instrumen tersebut telah memenuhi syarat reliable atau cukup. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah ada data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan dalam uji normalitas menggunakan rumus Shapiro-Wilk dengan taraf signifikan 0,05. Seluruh proses perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS V16. Uji normalitas ini dilakukan terhadap komunikasi orang tua dan hasil belajar. Kriteria yang digunakan adalah jika hasil $p > 0,05$ maka distribusi frekuensi tersebut normal, sebaliknya jika hasil $p < 0,05$ maka distribusi frekuensi tidak normal. Untuk memperoleh hasil uji normalitas, digunakan data nilai angket dan hasil belajar, kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS V16. Berikut ini rangkuman hasil uji normalitas data dari hasil belajar siswa.

Tests of Normality			
VARIABEL	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
KOMUNIKASI	.745	17	.112
HASIL	.938	17	.297

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2. Output Uji Normalitas

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diperoleh hasil bahwa nilai Shapiro-Wilk pada komunikasi orang tua dengan Sig 0,112 ini berarti data tersebut berdistribusi normal dan nilai Shapiro-Wilk pada hasil belajar dengan sig 0,297 yang berarti data berdistribusi normal. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Asymp Sig (2-tailed) distribusi data yang diperoleh lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Asymp Sig (2-tailed) distribusi data komunikasi orang tua dan hasil belajar pada masing-masing variabel normal sehingga dapat digunakan untuk uji hipotesis. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan korelasi product moment menggunakan bantuan SPSS 16 dengan cara input data kemudian klik analyze > correlate > bivariate, maka hasil adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Output Uji Correlations

Correlations			
		KOMUNIKASI	HASIL
KOMUNIKASI	Pearson Correlation	1	.719**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	17	17



HASIL	Pearson Correlation	.719 **	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	17	17

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table output diatas, kita akan melakukan penarikan kesimpulan dengan merujuk pada ke-2 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariate person diatas. Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed): Dari tabel output diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel komunikasi orang tua terhadap hasil belajar. Berdasarkan Nilai r hitung (Person Corelations): Diketahui nilai r hitung untuk hubungan komunikasi orang tua terhadap hasil belajar adalah sebesar $0,719 > r$ tabel $0,468$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel komunikasi orang tua terhadap hasil belajar. Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan angket media audio visual. Dilakukan beberapa uji untuk mendapatkan data hasil yang diinginkan uji yang dilakukan yaitu, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui valid dan reliabel angket yang digunakan agar hasil yang didapat dari uji keduanya dinyatakan valid dan reliabel. Sama halnya dengan angket, hasil angket media audio visual menunjukkan motivasi belajar yang cukup tinggi karena peran guru sudah mulai memberikan motivasi yang tinggi pula kepada siswa SD YPK Imanuel Kamisabe Kabupaten Sorong Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD YPK Imanuel Kamisabe Kabupaten Sorong Selatan bahwa sampel yang digunakan untuk penelitian eksperimen dengan Media Audio Visual adalah kelas IV dengan populasi seluruh kelas IV dan sampel kelas IV yang berjumlah 17 peserta didik, namun pada saat penelitian. Sebelum penelitian dilakukan peneliti memberikan instrument penelitian kepada validator (dosen ahli) untuk memvalidasi instrument, setelah validator menyatakan bahwa instrument tersebut layak digunakan untuk penelitian maka peneliti melakukan ujicoba angket untuk validitas dan reliabilitas instrument. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas Cronbach Alpha menggunakan SPSS diperoleh hasil sebesar 0.508 maka angket tersebut telah memenuhi syarat reliable, sehingga angket tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Berdasarkan hasil uji normalitas didapat kesimpulan bahwa data dari komunikasi orang tua dengan Sig 0,112 ini berarti data tersebut berdistribusi normal dan nilai Shapiro-Wilk pada hasil belajar dengan sig 0,297 yang berarti data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Korelasi product moment didapat hasil yaitu 0,719, sedangkan rtabel pada taraf signifikan 5 % adalah 0,468. Dengan demikian rhitung



lebih besar dari pada r tabel . Karena r hitung > r tabel sehingga hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel X dan Y tergolong sangat kuat dalam tabel interpretasi analisis korelasi. Semakin baik komunikasi orangtua maka semakin baik hasil belajar siswa, sebaliknya semakin buruk komunikasi orangtua maka semakin baik hasil belajar siswa yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan penelitian Junaidi pada tahun 2013 “Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam meningkatkan prestasi belajar”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap prestasi belajar. Jadi disimpulkan komunikasi orangtua ada hubungan dengan hasil belajar karena komunikasi orangtua baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan di SD YPK Imanuel Kamisabe Kabupaten Sorong Selatan diambil kesimpulan sebagai bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara komunikasi orangtua dan hasil belajar siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan data hasil penelitian dihitung menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan SPSS V16. Hasilnya adalah t hitung > t tabel dengan taraf signifikansi 5% ($0,719 > 0,468$).

Referensi

- Agustiar, R. L., Wahyudi, J., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Memulai Perjalanan Literasi Dalam Diri Sendiri Tips Ala Kang Maman. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(03), 16–23.
- Anindita, S., Santoso, G., Roro, M., Wahyu, D., & Setiyaningsih, D. (2023). Internalisasi Budaya Sopan Santun Berbasis Sila Kedua Pancasila Pada Kelas 2 SDI Al-Amanah Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 154–165.
- Attaulloh, I. fajar, Wibisono, G., Febiansyah, & Santoso, G. (2022). Pemersatu Antar Negara; Perdamaian Dunia Yang Diimpikan. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 16–29.
- Fahrezi, M. S., Aulia, P. A., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Membela Tanah Air dengan Segenap Jiwa : Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 391–404.
- Firdaus, N. D., Indriana, M. R., Muizzah, U., & ... (2023). Strategi Harmoni Hak dan Kewajiban Bela Negara Melalui Pajak. *Jurnal Pendidikan* ..., 02(06), 24–34. [https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1053%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/do wnload/1053/355](https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1053%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/1053/355)
- Guntur Himawan, M., Nurjannah, R. N., Amani, A. A., Sa'adah, P., Metalin, A., Puspita, I., & Santoso, G. (2023). Harmoni Integrasi Nasional dalam Kegiatan Aktivis Sosial. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(6), 1–8. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1045>
- Imawati, S., Murod, M., Santoso, G., & Yusuf, N. (2022). Behaviors of Jakmania Supporters at the Ages of 10 – 12 Years Old in Sawangan Depok City. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICIEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 3. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335932>
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*,



8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>

Nabila, N. H., Zahrah, F., & Santoso, G. (2022). Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 01(02), 39–50.

[https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/459%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/do wnload/459/234](https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/459%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/459/234)

Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Peserta Didik Kelas, P., Santoso, G., Dauwi, L., Muhammadiyah Jakarta, U., Negeri, S., Kunci, K., Nilai-nilai Pancasila, P., Didik Kelas, P., Sorong, K., dan Moral, K., & Pengajaran Interaktif, M. (2023). Mandiri dan Critical Tinking. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 2023.

Raihan, M., Mahesa, S. F., & Santoso, G. (2022). Telaah Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah Di Era Digital Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 108–117.

Santoso, G. (2013). “*analisis swot kurikulum pendidikan kewarganegaraan jenjang sma tahun 1975 – 2013.*”

Santoso, G. (2019). MODEL OF DEVELOPMENT OF CURRICULUM CONTENT OF CIVIC EDUCATION (1975-2013) IN INDONESIA CENTURY 21st. *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*, 23(1), 131–141.

Santoso, G. (2020). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.

Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta (UMJ). *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103–113.

Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.

Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.

Santoso, G., Adam, A. S., & Alwajih, A. A. (2023). Kontribusi dan Internalisasi: Keterampilan Sosial Melalui Bergotong Royong dan Collaboration di SD Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 541–553.
[https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/612%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/do wnload/612/381](https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/612%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/612/381)

Santoso, G., Anissa, A. S., Rosha, M., Hurriyah, N., & Gamaria, H. (2023). Eksplorasi Matematika : Teori dan Penerapannya Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(05), 8–16.

Santoso, G., & Budianti, C. (2024). Mengungkap Misteri Rasio : Petualangan Matematika di Kelas Enam Sebagai Kajian Mahasiswa Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 03(01), 28–34.

Santoso, G., Fatmawati, D. D., Syafa, F. A., & Zahra, H. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) NKRI Sebagai Futuristik Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 349–353.

Santoso, G., Hasbylah, R. M., Hadi, C., Asbari, M., & Rantina, M. (2023). Butterfly Effect: Satu Hal Kecil Yang Merubah Hidup Sepenuhnya. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 1–4.

Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Konstitusi di Indonesia : Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 257–269.

Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Wawasan Nusantara melalui



Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21.
Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT), 02(01), 197–209.

Santoso, G., Lestari, D. P., & Maisaroh, S. (2023). Harmony in Religious Life ; Pancasila as the Main Pillar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 0(01), 1–8.*

Santoso, G., & Murod, M. (2021). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Enterpreneurship Project and Digital Management, 2(1), 46–52.*

Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 02(01), 114–127.*

Santoso, G., Purwati, Y., & Winata, W. (2023). Mengidentifikasi Problematika dan Mencari Solusi Dalam Program Literasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas 9 SMP. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT), 02(04), 63–85.*

Santoso, G., & Saing, S. A. (2023). Proyeksi Perspektif Peluang dan Tantangan Yang Muncul dari Keragaman Budaya Melalui Bernalar Kritis dan Komunikasi di SD Kelas 5. *Jurnal Pendidikan Transformatif, 2(4), 165–173.*
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/624%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/624/386>

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Daft,Richard. (2007). Management. Jakarta: Salemba Empat.

Djamarah, Bahri Syaiful. (2004). Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam keluarga. Jakarta: PT. Reneka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2004). Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga Sebah Perspektif Islam. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.

Fauziah, Merlinda Intan. (2014). Pengaruh Pemberian Tunjangan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa Kabupaten Cirebon. *Jurnal Publiko Unswagati Cirebon, 2(2), 1-13.*

Hamalik, Oemar. (2015). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Helmwati. (2014). Pendidikan Keluarga. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Junaidi. (2013). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. Skripsi.

Listyarti, Retno. (2012). Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif. Jakarta: Esensi, divisi Penerbit Erlangga.

M. Ngahim Purwanto. (2009). Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana. (2014). Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rifa'i dan Anni. (2016). Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbantuan Lks Pbl Terhadap Kps Siswa. *Jurnal IPA Terpadu, 5(2), 1-7.*

Soemanto, Wasty. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2009). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya). Jakarta: Bumi Aksara.

Suryani, (2006). Pedoman dan Simulasi Media Pembelajaran. Yogyakaarta: Alfabeta.

Yusron, Muhammad. (2013). Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Al-Irsyad Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi.

